

**ANALISIS NET PROFIT MARGIN PADA USAHA LAUNDRY DI KOTA MANADO**

Oleh:  
**Osin Tompodung<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi  
Universitas Sam Ratulangi Manado  
email: <sup>1</sup>osintompodung@yahoo.com

**ABSTRAK**

*Net Profit Margin (NPM)* adalah suatu rasio yang menunjukkan seluruh pendapatan bersih yang diperoleh suatu perusahaan atau usaha-usaha kecil berdasarkan perhitungan yang membandingkan laba bersih dan penjualan bersih. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa *NPM* pada usaha *laundry* di Manado yaitu di Henny *laundry*, Revina *laundry*, dan Nila *clean laundry*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini adalah ketiga usaha *laundry* tersebut dan data yang dianalisis merupakan data keuangan dari ketiga *laundry* tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *NPM* Henny *laundry* mengalami trend kenaikan pada tahun 2013, *NPM* untuk Nila *clean laundry* di tahun yang sama cenderung stabil, *NPM* untuk Revina *laundry* mengalami trend kenaikan ditahun 2013 dan Henny *laundry* memiliki nilai *NPM* tertinggi dibandingkan kedua usaha *laundry* lainnya. Sebaiknya pihak manajemen Henny *Laundry* mempertahankan tingkat pendapatan untuk menjaga *NPM* tetap baik. Sebaliknya pihak manajemen Revina *Laundry* meningkatkan pendapatan usaha sehingga *NPM* dapat meningkat.

**Kata kunci:** *net profit margin, kinerja*

**ABSTRACT**

*Net profit margin is one ratio that shows the overall net revenue that is obtained by a company or small business based from net profit margin calculation which compare net profit with net sales. The aim of this research is to analyze net profit margin at laundry business in the Manado city, at Henny laundry, Revina laundry and Nila clean laundry. The used research method is qualitative descriptive method. The object of this research is three laundry business and the analyzed data are financial data from Henny laundry, Revina laundry, and Nila clean laundry. The result of this research show that net profit margin for Henny laundry has increasing trend at 2013, net profit margin for Nila clean laundry trend to stable at the same year, net profit margin for Revina laundry has increasing trend at 2013, and Henny laundry has the highest net profit margin value, compared with two other laundry business. Regarding with this research result, the management of Henny laundry should maintain the stability. On the contrary Revina laundry increase NPM at the next period.*

**Keywords:** *net profit margin, performance*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah bangsa dengan 180 juta konsumen. Apapun jenis pekerjaan dan status sosial kita, dimanapun kita tinggal, berapapun usia kita, kita semua adalah konsumen. Walaupun kebutuhan dan keinginan tiap konsumen adalah berbeda, tetapi semua konsumen melakukan hal yang sama yaitu konsumsi barang dan jasa. Kesamaan kegiatan yang dilakukan ini membawa implikasi bahwa semua konsumen memiliki kepentingan yang sama.

Jasa *laundry* merupakan salah satu bisnis jasa yang sedang naik daun saat ini mengikuti trend bisnis kuliner yang sedang populer saat ini. Karena bisnis jasa merupakan peluang yang sangat baik, maka banyak orang yang membuka jasa *laundry* ini. Masyarakat kota yang semakin sibuk, membuat usaha jasa *laundry* ini semakin laris. Karena kebanyakan orang yang menggunakan jasa *laundry* adalah pekerja kantoran dan mahasiswa yang tinggal di rumah kostan, yang karena kesibukannya tidak sempat untuk mencuci pakaian sendiri. Jasa *laundry* biasanya banyak terdapat disekitaran daerah kampus. Penyelenggara jasa *laundry* yang menawarkan layanan cuci pakaian termasuk di dalamnya jasa cuci saja, jasa cuci kering, dan jasa cuci kering stika. Pihak-pihak dalam usaha *laundry* ini adalah pihak pelaku usaha *laundry* dan pihak masyarakat sebagai konsumen pemanfaat jasa *laundry*. Jasa adalah setiap pelayanan yang berbentuk pekerjaan atau prestasi yang disediakan bagi masyarakat untuk dimanfaatkan oleh konsumen-konsumen. Selanjutnya yang diartikan sebagai konsumen adalah setiap orang pemakai dan/atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga orang lain, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan.

Tujuan utama dari sebuah perubahan ialah dalam pencapaian laba (*Profit*) dan dapat menjadi tolak ukur dalam sukses atau tidaknya sebuah perusahaan, karena laba adalah pendapatan yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan terutama dalam melaksanakan kegiatannya. Laba yang diperoleh dari operasional perusahaan akan digunakan untuk mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Dengan laba ini, perusahaan dapat tumbuh dan berkembang, dapat menggunakan kemampuan yang lebih besar dan memberikan tingkat kepuasan yang besar kepada konsumen serta memperkuat kondisi perekonomian yang ada.

Efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan operasional perusahaan sangat penting. Efisiensi dalam strategi pemasaran dilakukan dengan perhitungan dan pertimbangan yang tepat sehingga tidak terjadi pemborosan biaya. Efektifitas dalam pemilihan strategi yang tepat sesuai sasaran pasar yang telah ditetapkan perusahaan dapat tercapai. Untuk mengukur efisiensi aktivitas suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dapat diukur dengan menggunakan *Ratio Net Profit Margin* yaitu menggambarkan kemampuan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya, salah satunya adalah rasio margin laba. Rasio margin laba (*Profit margin ratio*) merupakan salah satu ukuran presentase dari setiap penjualan yang menghasilkan laba. Dalam menjalankan bisnis, baik besar maupun kecil, mengharuskan untuk melacak pengeluaran, pendapatan, dan laba bisnis itu sendiri. Laba akan di peroleh jika dalam periode akuntansi yang sama jumlah pendapatan lebih besar daripada biaya pengeluaran. Dalam memperhitungkan keuntungan dari usaha Laundry ini, harus melihat biaya yang dikeluarkan untuk membuat usaha ini. Setiap bisnis pasti akan melakukan perubahan dalam operasi, serta merencanakan ekspansi dan modifikasi dalam usaha tersebut. Usaha Laundry ini harus melakukan berbagai cara untuk menarik konsumen untuk mendapatkan keuntungan dengan memperhitungkan biaya setiap bulannya, karena di kota Manado sudah banyak yang membuka usaha *laundry*.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis *Net Profit Margin* pada usaha *laundry* di kota Manado yaitu Henny *Laundry*, Nila *Clean Laundry* dan *Laundry Revina*.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Kasmir (2012:7) menyatakan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Fahmi (2011:21) menyatakan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Munawir (2010:5) menyatakan bahwa pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan. Haharap (2007:19) menyatakan bahwa laporan keuangan dalam suatu perusahaan sebenarnya merupakan output dari proses atau siklus akuntansi dalam suatu kesatuan akuntansi usaha, dimana proses akuntansi meliputi kegiatan-kegiatan:

1. Mengumpulkan bukti-bukti transaksi
2. Mencatat transaksi dalam jurnal
3. Memposting dalam buku besar dan membuat kertas kerja
4. Menyusun laporan keuangan.

### Tujuan Laporan Keuangan

Fahmi (2011:28) menyatakan bahwa tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan. Kasmir (2012:10) menyatakan secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Kieso (2010) menyatakan tujuan laporan keuangan diantaranya adalah:

1. Menyediakan informasi mengenai jenis serta jumlah aktiva yang dikuasai oleh perusahaan pada saat tertentu.
2. Menyediakan informasi mengenai jenis serta jumlah hutang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan dalam masa tertentu.
3. Menyediakan informasi mengenai jenis serta besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
4. Menyediakan informasi mengenai jumlah beban biaya yang harus dibayarkan perusahaan dalam aktifitas perusahaan mereka pada masa tertentu.
5. Menyediakan informasi mengenai perubahan yang ada pada aktiva, kewajiban serta modal perusahaan.
6. Menyediakan informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan pada jangka waktu tertentu.
7. Menyediakan informasi mengenai catatan yang ada pada laporan keuangan perusahaan.

### *Net Profit Margin*

Alexandri (2008:200) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:  $Net\ Profit\ Margin = EBIT / Penjualan\ Bersih \times 100\%$ . Harahap (2007:304) mengatakan bahwa Angka ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *Net Profit Margin* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan sejumlah laba dari setiap tingkat penjualan tertentu yang dinyatakan dalam presentasi.

### Unsur-Unsur *Net Profit Margin*

Suwardjono (2008:464) mendefinisikan laba sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat kegiatan produksi dan penyerahan barang / jasa). Laba adalah salah satu hal yang paling penting dalam sebuah perusahaan, Laba terdiri atas beberapa jenis, yaitu :

1. Laba kotor

Laba kotor merupakan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Oleh karena itu laba kotor merupakan nilai lebih yang diperoleh perusahaan atas hasil penjualan yang diterima dari harga pokok barang yang dijual.dengan meningkatkan penjualan ataupun menurunnnya biaya produksi,maka pencapaian laba kotor akan maksimal.

2. Laba operasi

Laba operasi atau laba usaha merupakan selisih antara laba bruto dan biaya usaha atau selisih antara hasil penjualan bersih dengan harga pokok penjualan dan biaya operasi.Jadi, laba operasi merupakan pendapatan bersih dari operasi yang dilakukan.

3. Laba bersih

Laba bersih (*net income*) adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya dan kerugian.Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap semua biaya dan kerugian.Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal.

4. Laba ditahan

Laba ditahan merupakan jumlah akumulatif laba bersih dari sebuah perseroan terbatas dikurangi distribusi laba (*income distribution*) yang dilakukan.

### Analisis Rasio Keuangan

Riyanto (2010:329), menyatakan dalam mengadakan analisis rasio keuangan pada dasarnya dapat melakukannya dengan 2 macam cara perbandingan, yaitu:

1. Membandingkan rasio sekarang (*present ratio*) dengan rasio-rasio dari waktu-waktu yang lalu (rasio historis) atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu-waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama. Dengan cara perbandingan ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan dari rasio tersebut dari tahun ke tahun. Kalau diketahui perubahan dari angka rasio tersebut maka dapatlah diambil kesimpulan mengenai tendensi atau kecenderungan keadaan keuangan serta hasil operasi perusahaan yang bersangkutan.
2. Membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan dengan rasio-rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau industri (rasio industri/rasio standar) untuk waktu yang sama. Dengan cara ini akan dapat diketahui apakah perusahaan yang bersangkutan dalam aspek keuangan tertentu berada di atas rata-rata industri, berada pada rata-rata atau terletak dibawah rata-rata industri.

### Penelitian Terdahulu

Wijaya (2004) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Return On Investment (ROI) pada PT Pupuk Kujang Cikampek Karawang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi *NPM* pada PT. Pupuk Kujang (periode 1999-2003) dan untuk mengetahui tingkat ROI pada PT. Pupuk Kujang pada (periode 1999-2003). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan harus lebih meningkatkan perolehan laba *net profit margin* sebagai salah satu tolok ukur dalam menilai tingkat kesuksesan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, data yang digunakan bersifat kualitatif. Penelitian oleh Wijaya dengan penelitian yang penulis buat ini memiliki persamaan yakni melakukan analisis terhadap *net profit margin*, dan perbedaannya yaitu peneliti skripsi ini hanya fokus pada menganalisis *net profit margin*.

Savitri (2012) melakukan penelitian mengenai Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS, dan PER terhadap *return* saham. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tentang bagaimana pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang difokuskan pada *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages* periode 2007-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur. Jenis penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Penelitian oleh Savitri dengan penelitian yang penulis buat ini memiliki persamaan yakni melakukan analisis terhadap *net profit margin*, dan perbedaannya yaitu peneliti skripsi ini hanya fokus pada menganalisis *net profit margin*.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah langsung ke sumber data, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan data yang terkumpul berupa laporan volume produksi, harga pokok produksi, serta volume penjualan dari sampel *laundry* di kota Manado.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di 3 *laundry* di kota Manado yaitu : Henny *Laundry*, Nila *Clean Laundry*, dan Revina *Laundry*.

### Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian pada Henny *Laundry*, Nila *Clean Laundry*, Revina *Laundry* sebagai berikut :

1. Pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diangkat.
2. Pengumpulan data melalui wawancara terhadap pihak yang terkait serta dokumentasi berupa pengambilan data untuk memperoleh sejarah perusahaan, data produksi, biaya-biaya bahan baku.
3. Memperoleh data dan menginterpretasikan hasil pengolahan data.
4. Menarik kesimpulan dan memberikan saran yang dianggap perlu sebagai perbaikan dalam masalah yang ada.

### Metode Pengumpulan Data

#### Jenis Data

Sugiyono (2010:12) menyatakan data dapat dibedakan menjadi data kualitatif dan kuantitatif :

1. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari metode artistik, karena penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolo), data penelitian ini lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan. Data kualitatif yang didapat peneliti hanya mengenai gambaran singkat perusahaan.
2. Data kuantitatif adalah data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dalam analisisnya, yakni daftar biaya produksi, harga jual dan volume produksi. Data inilah yang nantinya dihitung, dianalisis dan dijabarkan dengan menggunakan metode deskriptif sehingga dapat ditarik kesimpulan yang akan menjawab rumusan masalah.

#### Sumber Data

Sumber data dibedakan atas dua jenis yaitu :

- a. Data Primer: merupakan data yang berasal dari sumber pertama yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan yang diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data berupa sejarah perusahaan, biaya produksi, harga jual, dan volume produksi.
- b. Data Sekunder: merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Penelitian ini tidak menggunakan data sekunder.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan  
dilakukan dengan cara mempelajari literature-literatur yang relevan dengan penelitian ini, untuk digunakan sebagai landasan teori dalam membantu membahas masalah penelitian.
2. Metode Pengumpulan  
Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut.
  - a. Observasi  
Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke objek yang diteliti dengan mengamati apa yang menjadi sasaran dalam pengambilan data sesuai dengan apa yang diperlukan.
  - b. Wawancara  
Pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan untuk kemudian mewawancarai pemilik *laundry*.

**Metode Analisis Data**

Harahap (2007:304) Angka ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

*Net Profit Margin* = (Net Operating Income) / (Net Sales) x 100.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Hasil Penelitian****Data Pendapatan**

Berikut merupakan data pendapatan dari ketiga *laundry* tersebut di tahun 2013 :

**Tabel 1. Pendapatan Usaha Laundry**

	<b>Henny Laundry</b>	<b>Nila Clean Laundry</b>	<b>Revina Laundry</b>
<b>January</b>	11.959.100	9.750.000	8.750.000
<b>Febuary</b>	12.000.000	8.570.000	8.000.000
<b>Maret</b>	11.500.000	8.500.000	8.500.000
<b>April</b>	11.750.000	9.750.000	9.750.000
<b>Mei</b>	12.500.000	11.500.000	9.500.000
<b>Juni</b>	12.550.000	9.550.000	9.550.000
<b>Juli</b>	11.500.000	11.500.000	10.500.000
<b>Agustus</b>	12.575.000	10.575.000	9.575.000
<b>September</b>	11.175.000	9.175.000	9.175.000
<b>Oktober</b>	12.175.000	10.175.000	9.175.000
<b>November</b>	12.025.000	10.025.000	10.025.000
<b>Desember</b>	12.950.000	10.950.000	11.250.000
<b>Jumlah</b>	<b>144.000.100</b>	<b>120.020.000</b>	<b>113.750.000</b>

*sumber: henny laundry, nila clean laundry, laundry revina*

**Rincian Biaya – Biaya****Tabel 2. Rincian Biaya Henny Laundry**

	<b>Sabun (Rp.)</b>	<b>Plastik (Rp.)</b>	<b>Pewangi (Rp.)</b>	<b>Listrik (Rp.)</b>	<b>Gaji Karyawan (Rp.)</b>	<b>Lainnya (Rp.)</b>
<b>Januari</b>	300.000	100.000	250.000	700.000	3.000.000	700.000
<b>Februari</b>	250.000	100.000	100.000	700.000	3.000.000	700.000
<b>Maret</b>	300.000	150.000	100.000	600.000	3.000.000	700.000
<b>April</b>	300.000	150.000	100.000	600.000	3.000.000	700.000
<b>Mei</b>	350.000	100.000	100.000	650.000	3.000.000	750.000
<b>Juni</b>	350.000	150.000	100.000	650.000	3.000.000	750.000
<b>Juli</b>	300.000	100.000	100.000	600.000	3.000.000	650.000
<b>Agustus</b>	300.000	150.000	100.000	600.000	3.000.000	650.000
<b>September</b>	300.000	150.000	100.000	700.000	3.000.000	650.000
<b>Oktober</b>	370.000	155.000	100.000	700.000	3.000.000	650.000
<b>November</b>	365.000	150.000	100.000	700.000	3.000.000	650.000
<b>Desember</b>	300.000	150.000	100.000	700.000	3.000.000	600.000
<b>Jumlah</b>						<b>58.640.000</b>

*Sumber: henny laundry, tahun 2013*

Tabel 2 menunjukkan rincian biaya menunjukkan biaya gaji karyawan merupakan biaya tertinggi pada Henny Laundry tahun 2013.

**Tabel 3. Rincian Biaya Nila Clean Laundry**

	Sabun (Rp.)	Plastik (Rp.)	Pewangi (Rp.)	Listrik (Rp.)	Gaji Karyawan (Rp.)	Lainnya (Rp.)
<b>Januari</b>	200.000	100.000	100.000	700.000	3.000.000	700.000
<b>Februari</b>	250.000	100.000	200.000	700.000	3.000.000	700.000
<b>Maret</b>	300.000	150.000	100.000	700.000	3.000.000	700.000
<b>April</b>	250.000	150.000	150.000	600.000	3.000.000	700.000
<b>Mei</b>	360.000	100.000	100.000	650.000	3.000.000	750.000
<b>Juni</b>	300.000	150.000	100.000	700.000	3.000.000	750.000
<b>Juli</b>	300.000	100.000	100.000	600.000	3.000.000	650.000
<b>Agustus</b>	350.000	150.000	100.000	600.000	3.000.000	650.000
<b>September</b>	200.000	100.000	100.000	700.000	3.000.000	650.000
<b>Oktober</b>	370.000	155.000	100.000	700.000	3.000.000	650.000
<b>November</b>	365.000	150.000	100.000	700.000	3.000.000	650.000
<b>Desember</b>	300.000	100.000	100.000	700.000	3.000.000	600.000
<b>Jumlah</b>						<b>53.635.000</b>

Sumber: Nila Clean Laundry, tahun 2013

Tabel 3 menunjukkan rincian biaya menunjukkan biaya gaji karyawan merupakan biaya tertinggi pada Nila Clean Laundry tahun 2013.

**Tabel 4. Rincian Biaya Revina Laundry**

	Sabun (Rp.)	Plastik (Rp.)	Pewangi (Rp.)	Listrik (Rp.)	Gaji Karyawan (Rp.)	Lainnya (Rp.)
<b>Januari</b>	100.000	150.000	100.000	700.000	3.000.000	700.000
<b>Februari</b>	200.000	100.000	100.000	700.000	3.000.000	600.000
<b>Maret</b>	300.000	150.000	100.000	700.000	3.000.000	600.000
<b>April</b>	250.000	150.000	150.000	700.000	3.000.000	700.000
<b>Mei</b>	300.000	150.000	100.000	600.000	3.000.000	750.000
<b>Juni</b>	300.000	100.000	250.000	600.000	3.000.000	750.000
<b>Juli</b>	300.000	100.000	100.000	600.000	3.000.000	650.000
<b>Agustus</b>	350.000	150.000	250.000	600.000	3.000.000	700.000
<b>September</b>	200.000	100.000	100.000	700.000	3.000.000	650.000
<b>Oktober</b>	370.000	155.000	100.000	700.000	3.000.000	650.000
<b>November</b>	365.000	150.000	100.000	700.000	3.000.000	650.000
<b>Desember</b>	300.000	100.000	100.000	600.000	3.000.000	550.000
<b>Jumlah</b>						<b>57.410.000</b>

Sumber: laundry revina, tahun 2013

Tabel 4 menunjukkan rincian biaya menunjukkan biaya gaji karyawan merupakan biaya tertinggi pada Revina Laundry tahun 2013.

## Pembahasan

### Perhitungan *Net Profit Margin*

#### a. Perhitungan *Net Profit Margin* Henny Laundry

*Net profit margin* dari Henny Laundry pada bulan January 2013 adalah sebesar 59,02. Pada bulan february 2013 *Net profit margin* dari Henny Laundry adalah 59,58%. Pada maret 2013 *NPM* Henny Laundry adalah sebesar 57,82%, terjadi penurunan dari bulan sebelumnya. Di bulan april *NPM* dari Henny Laundry mengalami peningkatan menjadi 58,72%. Begitupun pada bulan mei menjadi 60,4%. Dan terjadi penurunan pada bulan Juni yaitu sebesar 60,15%. Pada bulan juli *NPM* menurun menjadi 58,69% yang diakibatkan oleh penurun pendapatan sehingga mempengaruhi *NPM*.

*NPM* pada bulan agustus adalah sebesar 61,82%. Penurunan terjadi pada bulan september 2013 yaitu *NPM* menurun menjadi 56,15% akibat adanya peningkatan biaya yang dan pendapatan tetap sehingga laba bersih menurun. Bulan oktober *NPM* Henny Laundry meningkat menjadi 59,13% akibat adanya peningkatan pendapatan Henny Laundry. November 2013 menurun menjadi 58,71%. Dan pada bulan desember 2013 *NPM* naik menjadi 62,54%.

Pertumbuhan *Net profit margin* tersebut menunjukkan bahwa *net profit margin* dari henny Laundry masih dalam tingkat stabil yaitu net profit margin berkisar antara 56%-62%. Artinya dapat dikatakan bahwa kemampuan memperoleh laba bersih dari henny laundry secara keseluruhan baik.

#### b. Perhitungan *Net Profit Margin* Nila Clean Laundry

Nila Clean Laundry pada bulan Januari memiliki rasio *net profit margin* sebesar 50,76%. Namun, pada bula february rasio net profit margin mengalami penurunan menjadi 42,24%. Pada bulan maret rasio profit margin adalah sebesar 41,7%6 hal tersebut diakibatkan karena penurunan pendapatan. Peningkatan terjadi pada bulan april 2013 yaitu rasio profit margin meningkat menjadi 50,26%. Hal tersebut terjadi karena pendapatan dari Nila Clean Laundry meningkat. Begitu juga dengan bulan mei rasio *NPM* meningkat menjadi 56,86%.

*NPM* pada bulan juni turun menjadi 47,64% dan kemudian naik menjadi 58,69% pada bulan juli. Dengan adanya penurunan pendapatan pada bulan agustus mengakibatkan rasio *NPM* dari Nila Clean Laundry Menurun menjadi 54,13%. Dan meurun lagi pada bulan September 2013 menjadi 48,22%. Pada bulan oktober net profit margin Nila Clean Laundry meningkat menjadi 51,1% dan menurun lagi pada bula November menjadi 50,47%. Peningkatan pendapatan membuat rasio *NPM* meningkat menjadi 56,16%

Pertumbuhan net profit margin dapat dilihat adanya fluktuasi atau naik turunnya Net profit margin dari Nila clean laundry. Hal ini terlihat dari adanya kenaikan serta penurunan disetiap bulannya. Hal tersebut disebabkan oleh naik turunnya pendapatan perbulan yang di terima Nila clean laundry.

#### c. Perhitungan *Net Profit Margin* Laundry Revina

Revina Laundry pada bulan Januari memiliki *net profit margin* sebesar 45,71% dan pada bulan february mengalami penurunan menjadi 51,25%. Pada bulan maret 2013 rasio *NPM* mengalami peningkatan menjadi 42,94% dan terus mengalami kenaikan menjadi 49,23% akibat adanya peningkatan pendapatan pada bulan april. Rasio *NPM* Revina Laundry adalah sebesar 48,42 pada bulan mei dan mengalami kenaikan menjadi 48,69%.

*NPM* pada bulan juli naik menjadi 54,76% dikarenakan pendapatan mengalami kenaikan. Rasio *NPM* pada bulan agustus juga mengalami kenaikan dari bulan sebelumnya menjadi 55,40%. Namun pada bulan September turun menjadi 48,22 dan menalami penurunan pada bulan oktober 2013. Pada bulan November rasio *NPM* naik menjadi 50,47%. Dan pada bulan Desember 2013 rasio ini menjadi 58,67%. Menunjukkan bahwa net *profit margin* dari revina laundry adalah stabil, halini terlihat dari jarak yang paling rendah adalah 41%-58%. Jarak tidak terlalu jauh. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan revina laundry dalam memperoleh laba stabil selama 2013.

Hasil penelitian ini mendukung pernyataan Wijaya (2004) dalam penelitiannya untuk selalu meningkatkan perolehan laba *net profit margin* sebagai salah satu tolok ukur dalam menilai tingkat kesuksesan suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya. Dan juga memiliki persamaan dengan pernyataan Savitri (2012) dalam penelitiannya bahwa *Net Profit margin* berpengaruh terhadap perusahaan dalam meningkatkan usahanya karena net profit margin merupakan salah satu tolok ukur dalam menilai tingkat kesuksesan perusahaan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Net Profit Margin* untuk Henny Laundry mengalami trend kenaikan pada tahun 2013 hal ini disebabkan karena kenaikan presentase pendapatan lebih besar dari presentase kenaikan biaya operasi.
2. *Net Profit Margin* untuk Nila Clean Laundry pada tahun 2013 cenderung stabil. *Net profit margin* Nila clean laundry mengalami kenaikan dan penurunan namun tidak terlalu banyak.
3. *Net Profit Margin* untuk Revina Laundry pada tahun 2013 mengalami trend kenaikan. Namun *net profit margin revina laundry* adalah *net profit margin* terendah.
4. Henny Laundry memiliki rata-rata *Net profit margin* tertinggi dibandingkan Nila Clean Laundry dan Revina Laundry.

### Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengingat *Net profit margin* dari Henny Laundry cenderung mengalami trend kenaikan maka Henny Laundry harus menjaga dan meningkatkan *Net profit margin*.
2. Kecendrungan meningkatnya *Net profit margin* dari Nice Clean Laundry akan meningkatkan *income*. Untuk itu Nila Clean Laundry harus mempertahankan tingkat pendapatan agar *Net profit margin* bisa meningkat pada periode selanjutnya.
3. *Net profit margin* dari Revina Laundry adalah yang terendah maka perusahaan harus meningkatkan *Net profit margin* yaitu dengan meningkatkan pendapatan serta mengurangi biaya-biaya yang tidak efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri. 2008. *Manajemen Keuangan bisnis*. Cetakan kesatu. Alfabeta, Bandung.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Kieso, Donald. 2010. *Intermedite accounting IFRS Edition*. Volume 1, USA.
- Harahap, Sofyan Syahfri. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4 liberty, Yogyakarta.
- Riyanto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan kesepuluh. BPFE, Yogyakarta.
- Suwardjono. 2008. *Teori Akuntansi, Pelaporan Keuangan*. BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Savitri, Diah Ayu. 2012. Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS, dan PER terhadap return saham. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/35573/Savitri/.pdf>. diakses 10 Januari 2014. Hal. 7.
- Wijaya, Ardiko. 2004. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Return On Investment pada PT. Pupuk Kujang Cikampek Karawang. *Skripsi*. Universitas Komputer Indonesia. Bandung. <http://elib.unikom.ac.id//23445/pdf>, diakses 15 Januari 2014. Hal. 10.